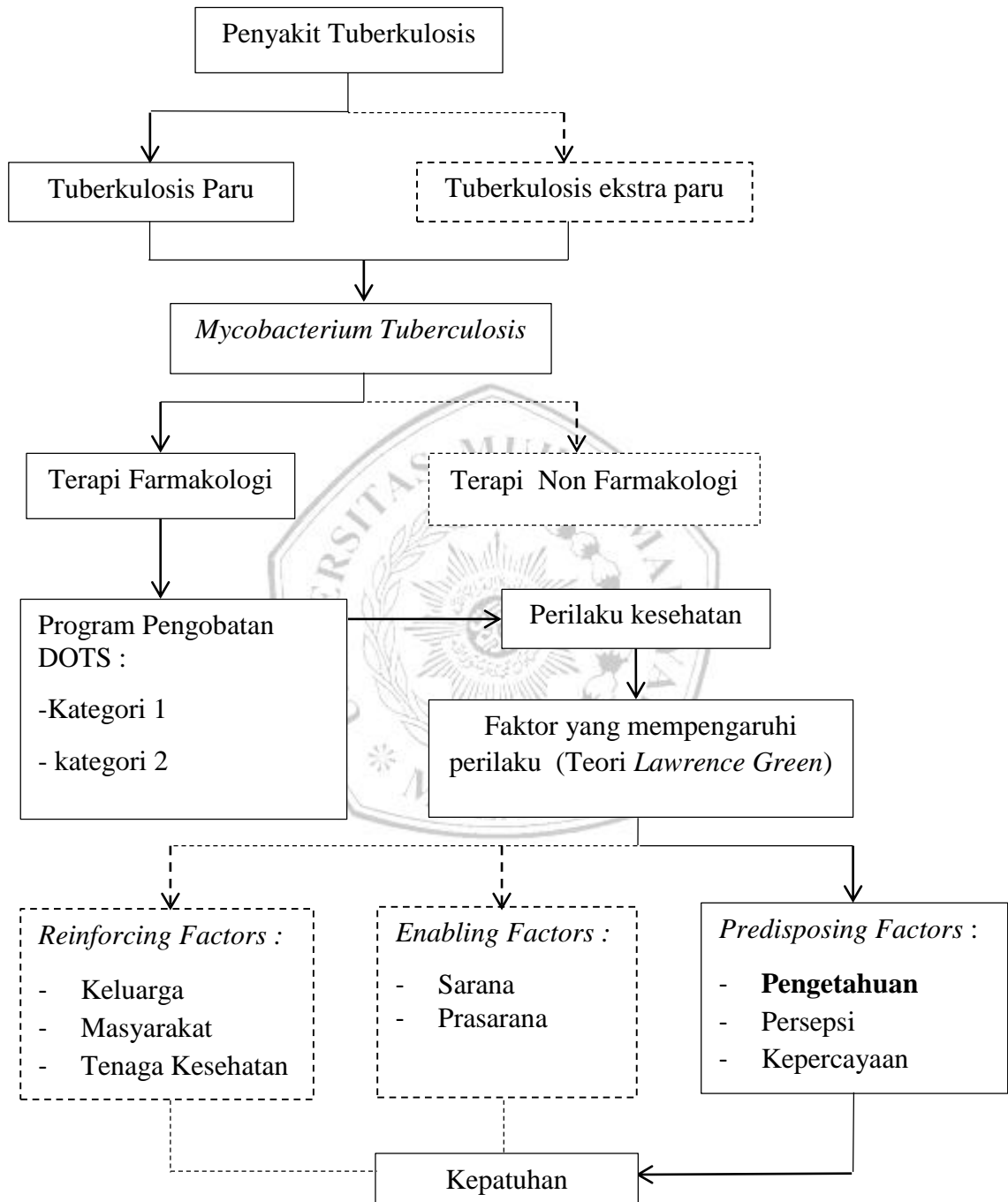


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konseptual



Keterangan :

Diteliti : _____

Tidak Diteliti : - - - - -

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

Pada penelitian ini yang diteliti adalah pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan penggunaan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) pada pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas. Tuberkulosis Paru merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*. Upaya penanganan penyakit Tuberkulosis, pemerintah menjalankan suatu program “DOTS”. *Directly Observed Treatment Shortcourse* (DOTS) ialah strategi pengobatan dan pengawasan langsung dalam jangka pendek yang dilaksanakan pada pelayanan kesehatan dasar di dunia untuk mendeteksi dan menyembuhkan pasien Tuberkulosis (TB). Tujuan dari pelaksanaan DOTS adalah menjamin kesembuhan bagi penderita, mencegah penularan, mencegah resistensi obat, mencegah putus berobat dan segera mengatasi efek samping obat jika timbul, yang pada akhirnya dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat tuberkulosis di dunia serta akan meningkatkan angka kepatuhan pengobatan (Dinkes, 2011).

Perilaku kesehatan disebutkan dalam teori *Lawrence Green* (1980) bahwa kualitas hidup seseorang dapat dipengaruhi oleh kesehatannya, sedangkan kesehatan dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu *predisposing factors* (pengetahuan, persepsi, keyakinan), *enabling factor* (ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan), dan *reinforcing factor* (dukungan dari lingkungan sosialnya). Dimana ketiga faktor tersebut secara bersamaan mempengaruhi perilaku. Kepatuhan minum obat termasuk dalam perilaku kesehatan.

3.2 Hipotesa Penelitian

- Ho : Tidak adanya hubungan pengetahuan penderita Tuberkulosis Paru terhadap kepatuhan penggunaan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) di Puskesmas Kecamatan Sukun kota Malang.
- H₁ : Adanya hubungan pengetahuan penderita Tuberkulosis Paru terhadap kepatuhan penggunaan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) di Puskesmas Kecamatan Sukun kota Malang.